

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman globalisasi saat ini perkembangan terjadi begitu cepat dalam berbagai hal termasuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat ini memberi pengaruh kepada masyarakat dalam mendapatkan informasi-informasi terbaru setiap hari dan tanpa disadari kita telah memasuki era baru yaitu era informasi. Media komunikasi pun ikut berkembang mulai dari surat kabar, radio, televisi dan alat komunikasi lain.

Pada tahun 1608 diawali oleh Galilei yang menemukan teleskop (telescope) sebagai awal kemajuan dan perkembangan televisi. Pada tahun 1800 ditemukanlah elemen-elemen galvanik yang memungkinkan dibangkitkannya aliran listrik. Pada tahun 1976 satelit komunikasi palapa diluncurkan dan terjadilah revolusi besar dalam kehidupan rakyat Indonesia.

Stasiun televisi yang pertama kali muncul di Indonesia yaitu pada tahun 1962 adalah TVRI (Televisi Republik Indonesia). Selama 27 tahun sejak berdirinya TVRI penduduk Indonesia hanya bisa menyaksikan satu saluran saja lalu diikuti dengan munculnya stasiun-stasiun televisi swasta nasional dan lokal seperti RCTI, SCTV, MNC, INDOSIAR, ANTV, METROTV, TRANSTV, TRANS 7, GLOBAL TV, TV One, dan lainnya.

Tayangan yang mengambil unsur pencarian bakat menyanyi dangdut diawali oleh TPI yang mempunyai program acara yang bernama KDI (Kontes Dangdut TPI), program tersebut hampir memenuhi jumlah penonton setiap harinya, program acara tersebut selalu menjadi topik pembicaraan di setiap kehidupan rakyat Indonesia. Tingkat nasional audisi yang dilakukan oleh tim akhirnya mengundang minat peserta dalam setiap periode, KDI digelar selalu sukses dan bertambah pula jumlah penontonnya. Setelah TPI berubah nama menjadi MNC TV, program KDI serasa hilang tanpa jejak namun Indosiar mengambil kesempatan besar ini pasca hilangnya ajang pencarian bakat seperti ini.

Diakhir 2013an Indosiar memunculkan program terbaru di tengah-tengah masyarakat yang bertepatan dengan kembalinya musik dangdut di Indonesia yang diberi nama D'Academy Indonesia. Tim produksi program tersebut mengadakan audisi di beberapa kota besar di Indonesia seperti Makassar, Medan, Surabaya, Jogja, Bandung, dan Jakarta dan tim audisi pun menyediakan bus audisi untuk kota kecil Cirebon, Solo, Tasikmalaya, Purwokerto, dan Serang. Antusiasme audisi peserta sangat tinggi dan para peserta pun berharap bisa lolos dalam setiap audisi yang dilakukan. Tayangan dikemas semenarik mungkin baik dalam kemasan live dan typing dalam setiap siaran banyak mengundang minat penonton untuk hadir di dalam studio dan tidak kalah ramainya dengan penonton yang di rumah, mereka banyak melakukan nonton bareng untuk memeriahkan program tersebut. Indosiar mengangkat program D'Academy Indonesia sebagai program unggulan di tahun ini.

Program hiburan musik dangdut dalam hal pencarian bakat dengan format live akan membuat antusiasme penonton semakin tinggi karena gengsi yang ditunjukkan untuk mendukung para jagoannya dalam ajang tersebut. Program yang sedang berlangsung baik dari dalam studio maupun luar studio sama banyaknya dalam jumlah antusiasme penonton karena terasa tidak ada pembatas dalam masalah menonton. Interaksi penonton diluar terhadap acara tersebut melalui media sosial online twitter yang disediakan oleh tim produksi sangat besar antusiasmenya, foto maupun tulisan dari penonton dikirim melalui twitter.

Twitter tersebut berisi tentang program acara tersebut dan dari jumlah tweet yang dikirimkan kepada tim produksi sangat besar antusiasnya dan ramai pula sebagai pembahasan. Program D'Academy Indonesia ini dipandu oleh Ramzi, Irfan Hakim, Rina sebagai *host*. Pembawaan program yang disajikan oleh tim kreatif program sangat pas ketika dibawakan oleh mereka, karena hostnya terdiri dari dua laki-laki dan satu perempuan sehingga sangat menarik bagi penonton yang menonton program D'Academy Indonesia tersebut.

Email, media sosial menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam mengetahui perkembangan informasi dari D'Academy Indonesia tersebut. Selain menyampaikan informasi peserta, host pun banyak melakukan interaksi lucu terhadap para peserta maupun terhadap juri. Karakter host tersebut adalah pelawak, sehingga penonton terhibur dengan tingkah laku jenaka yang ditimbulkan oleh para host tersebut, aksi jahil mereka ketika para peserta mendapatkan kritikan maupun saran dari para juri sehingga

membuat suasana tidak menjadi tegang, malah semakin riuh riang yang ditimbulkan oleh para pendukung sehingga tercipta suasana ramai.

Host yang menyajikan program ini sudah besar namanya didunia entertainment, baik dalam infotainment, melawak, dan film layar lebar. Sehingga para host telah dikenal luas sebagai artis yang selalu tampil di beberapa layar televisi dan sering pula ditonton oleh ibu-ibu rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari. Penggemar mereka adalah hampir semua umur remaja, dewasa, dan kalangan ibu-ibu yang sesuai dengan segmentasi penonton program acara D'Academy Indonesia. Dengan pembawaan bahasa yang lugas, mudah dimengerti dan apa adanya, para penonton maupun pemirsa umumnya merasa nyaman dengan pembawaan canda dari host.

Ramzi yang memiliki nama lengkap Ramzi Geys Thebe (lahir di Jakarta, 23 Mei 1976; umur 38 tahun) adalah pemain sinetron Indonesia. Namanya mulai terkenal lewat perannya sebagai Badrun dalam sinetron Cintaku di Rumah Susun.

Irfan Hakim Firmansyah (lahir di Bandung, Jawa Barat, 15 Oktober 1975; umur 39 tahun) adalah model, pelawak, pemain sinetron, dan pembawa acara.

Nurina Permata Putri atau yang dikenal dengan nama Rina (Rina Nose, Rina Sinden, Rina Jurnal dan Rina API) adalah artis sekaligus komedian Indonesia berdarah Sunda yang berasal dari kota Bandung. Ia terlahir dengan kembarannya yang bernama "Krisna".

Mereka terpilih menjadi host dalam program terbaru yang disiarkan di Indosiar yakni D'Academy Indonesia. Pilihan tim kreatif program tersebut tidak salah, karena program tersebut menjadi trending topik di media massa elektronik, cetak dan media sosial online. Untuk menyatukan mereka dalam membawakan program ini tidaklah sulit karena mereka terbiasa melawak dalam setiap program yang mereka geluti.

Program acara pencarian bakat D'Academy Indonesia disiarkan oleh Indosiar dengan jam tayang berdurasi 05 jam 30 menit senin-jumat 18.00 WIB, sabtu-minggu 18.00 WIB. Diharapkan penonton terhibur dengan penampilan dari para peserta setiap harinya. Panggilan untuk ketiga host tersebut adalah *D'Terong* yang biasa dipanggil oleh para juri.

Daya tarik ketiga host tersebut di acara D'Academy Indonesia adalah salah satu kunci suksesnya acara. Mereka mempunyai daya tarik yang humoris mampu memikat pemirsa, dan meningkatkan keinginan atau minat seseorang untuk menonton acara tersebut.

Begitu pandainya mereka menarik perhatian khalayak, dan menarik minat khalayak untuk menonton acara tersebut dalam program acara D'Academy Indonesia. Ajang pencarian bakat seperti ini adalah ajang dimana mereka belajar tentang menyanyi yang benar dan belajar sebagai musisi dangdut yang matang dibidangnya. Pada acara D'Academy Indonesia di Indosiar, penonton yang banyak hadir didalam studio adalah kalangan para ibu-ibu.

Untuk menarik perhatian penonton, Rina Nose biasa melakukan candaan terhadap seorang juri yang bernama Saipul Jamil. Rina Nose biasa memanggil *Bang... Abang...* Ramzi dan Irfan pun mempunyai panggilan tersendiri dari para juri *Burik untuk Ramzi, Boncel untuk Irfan*. Meski menggunakan gaya bicara yang penuh canda namun mereka tidak pernah melontarkan kata-kata kasar sehingga setiap perkataan mereka tidak menyinggung dan mudah dimengerti oleh penonton.

Penulis melakukan penelitian pada ibu-ibu arisan di RT 02 RW 05 Kampung Bojong Larang, Kelurahan Bojong Jaya, Kecamatan Karawaci-Kota Tangerang. Alasan penulis melakukan penelitian di ibu-ibu arisan, karena daya tarik Ramzi, Irfan Hakim, Rina terhadap minat menonton ibu-ibu arisan di RT 02 RW 05 Kampung Bojong Larang, Kelurahan Bojong Jaya, Kecamatan Karawaci-Kota Tangerang.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis dapat mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

“ Bagaimana daya tarik Ramzi, Irfan Hakim, Rina sebagai host terhadap minat menonton program acara D’Academy Indonesia di Indosiar pada ibu-ibu arisan di RT 02 RW 05 Kampung Bojong Larang, Kelurahan Bojong Jaya, Kecamatan Karawaci-Kota Tangerang ”?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian serta inti masalah yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini bertujuan mengetahui dan mengukur daya tarik Ramzi, Irfan Hakim, Rina sebagai host terhadap minat menonton program acara D'Academy Indonesia di Indosiar pada ibu-ibu arisan di RT 02 RW 05 Kampung Bojong Larang, Kelurahan Bojong Jaya, Kecamatan Karawaci-Kota Tangerang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap mempunyai hasil yang bisa dimanfaatkan khalayak untuk berbagi ilmu namun agar lebih jelas di bagi menjadi dua, secara teoritis dan praktis.

1.4.1. Secara Teoretis

Kegunaan penelitian ini adalah memperkaya wawasan yang luas tentang pentingnya daya tarik Ramzi, Irfan Hakim, Rina terhadap minat menonton program, terutama ibu-ibu arisan dan memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Secara Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini akan dipertanggung jawabkan untuk satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana ilmu komunikasi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam beberapa bab dengan sistematik sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoretis dan praktis dan sistematika Penulisan.

BAB II : Kerangka Teori

Berisi uraian teoritik mengenai variabel-variabel yang diteliti lengkap dengan tinjauan pustaka, operasional variabel, kerangka pemikiran dan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi desain penelitian, populasi, sampel, sensus, kuesioner, bahan penelitian dan unit analisis teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan saran.